

## ABSTRAK

Tindakan pemasangan infus merupakan tindakan prosedur yang dapat menimbulkan nyeri. Nyeri yang tidak diatasi memiliki dampak fisik dan psikologis bagi anak. Diperlukan upaya tindakan untuk menurunkan nyeri, baik tindakan secara farmakologi dan non farmakologi. Salah satu tindakan non farmakologi dapat dilakukan dengan mudah pada anak usia toddler (1-3 tahun) adalah teknik distraksi dengan media audiovisual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik distraksi dengan media audiovisual terhadap skala nyeri pada anak usia toddler (1 – 3 tahun) saat dilakukan pemasangan infus di RSI Jemursari Surabaya.

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental* dengan rancangan teknik *post test only design* dengan jumlah populasi sebesar 59 anak dan jumlah sampel 36 anak usia toddler (1-3 tahun) yang dirawat di ruang IGD RSI Jemursari Surabaya dan menggunakan teknik *Systematic Random Sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu teknik distraksi dengan media audiovisual sedangkan variabel dependen yaitu skala nyeri pada saat dilakukan pemasangan infus. Data dianalisis menggunakan uji *Mann Whitney* kemaknaan  $\alpha = 0,05$ . Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 36 anak usia toddler (1-3 tahun), yaitu 18 anak kelompok eksperimen dan 18 anak kelompok kontrol. Nyeri saat pemasangan infus pada anak diukur secara langsung dengan menggunakan skala Vas dari Wong Baker dan skala FLACC. Hasil uji *Mann Whitney* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0.05$  didapatkan nilai  $P = 0.016$  dengan menggunakan skala VAS dari Wong Baker dan nilai  $P = 0.029$  menggunakan skala FLACC yang berarti ada pengaruh teknik distraksi dengan media audiovisual terhadap skala nyeri pada anak usia toddler (1-3 tahun) saat dilakukan pemasangan infus di RSI Jemursari Surabaya.

Teknik distraksi dengan media audiovisual saat dilakukan pemasangan infus secara bermakna mempengaruhi skala nyeri pada anak, anak yang dilakukan pemasangan infus yang diberikan teknik distraksi mempunyai skala nyeri lebih rendah bila dibandingkan dengan anak yang tidak diberikan tindakan.

**Kata Kunci : Teknik Distraksi, Skala Nyeri, Usia Toddler, Pemasangan Infus.**